



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

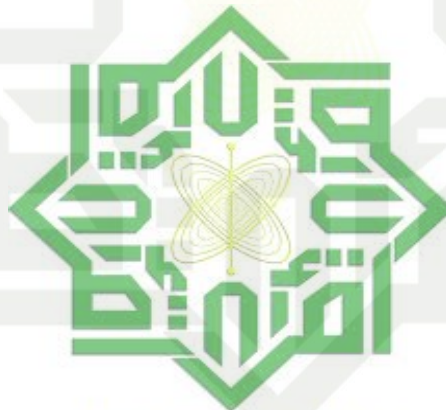
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *TUNNELING INCENTIVE*, MEKANISME BONUS,
EXCHANGERATE DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING***

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

RAISYAH HANIFAH
11773200211

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAISYAH HANIFAH
 NIM : 11773200211
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI
 JUDUL : PENGARUH TUNNELING INCENTIVE, MEKANISME BONUS, EXCHANGE RATE DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

DISETUJUI OLEH :


PEMBIMBING


Nasrullah Djaniq SE, M. Si, Ak. CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN

Dr. H. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI

Nasrullah Djaniq SE, M. Si, Ak. CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

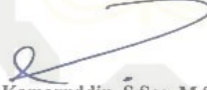
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : RAISYAH HANIFAH
 NIM : 11773200211
 Fakultas : EKONOMIDANILMUSOSIAL
 Jurusan : AKUNTANSI
 Judul : PENGARUH *TUNNELING INCENTIVE*, MEKANISME BONUS, *EXCHANGE RATE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING*(Study Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)
 Hari Ujian : SELASA,29 JUNI2021

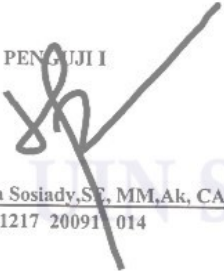
PANITIA PENGUJI

KETUA


Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I


Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak, CA
 NIP.19761217 20091 014

PENGUJI II


Ferizal Rachmad, SE, MM
 NIP.19750216 201411 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *TUNNELING INCENTIVE*, MEKANISME BONUS, *EXCHANGERATE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Oleh:

RAISYAH HANIFAH
NIM.11773200211

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tunneling incentive, mekanisme bonus, exchange rate dan profitabilitas terhadap transfer pricing secara parsial dan simultan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan didapatkan sebanyak 20 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan tunneling incentive, mekanisme bonus dan exchange rate tidak berpengaruh terhadap transfer pricing. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh tunneling incentive, mekanisme bonus, exchange rate dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing. Hasil uji R^2 menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 19,4%, sedangkan sisanya sebesar 80,6% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: *Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Profitabilitas, Transfer Pricing*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Dan sholawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, *Exchange Rate* dan Profitabilitas Terhadap perusahaan Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”**.

Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staff.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni. SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan S.Hi, MA selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dan juga selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi Penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Dony Martias. SE. MM selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
10. Kedua Orang Tuaku Tercinta Ayahanda Sofiar (Alm) dan Ibunda Wardianti yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Terima kasih untuk semua pengorbanan, kesabaran, nasehat, dan cinta yang tiada henti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah Papa dan Ibu berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Tiada balasan setimpal apa pun yang dapat penulis berikan kecuali doa yang terus menerus untuk Papa dan Ibu semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT.

11. Kakakku tersayang Lisa Susanti, Syarifah Aini dan Abangku tersayang Fauzan Rizki yang telah memberikan dukungan, perhatian, semangat dan keceriaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT Mengasihi dan menyayangi mereka.
12. Sahabat grup ISAMEOMI yang tersayang Jusmianti Syafitri, Nurfa Mur Hidayati, Marni Selvita Sari, Ahmad Fauzan, Robi Citra, Muhammad Farel Hawari, Hasbi Rosyadi, Lindo Fernando, Anhar yang telah memberikan motivasi bagi penulis.
13. Seluruh local Akuntansi C S1 2017 yang selalu berdoa bersama, saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
14. Teruntuk Safira Yasmin yang telah menemani penulis menyelesaikan skripsi ini dan Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Lokal A 2017 yang menjadi tempat berkeluh kesah selama penyusunan skripsi ini.
15. Terkhusus untuk orang yang selalu ada disaat susah maupun senang, Adhimmurafif terimakasih telah memberi perhatian, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Semua pihak yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 20 Juni 2021

Penulis

Raisyah Hanifah
Nim : 11773200211

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Permintaan dan Penawaran.....	12
2.1.2 Pajak.....	14
2.1.3 <i>Transfer Pricing</i>	16
2.1.4 <i>Tunneling Incentive</i>	22
2.1.5 Mekanisme Bonus.....	23
2.1.6 <i>Exchange Rate</i>	23
2.1.7 Profitabilitas	24
2.1.8 Pandangan Islam	25
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Pengembangan Hipotesis	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.1 Pengaruh Tunneling Incentive terhadap perusahaan melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	33
2.4.2 Pengaruh Mekanisme Bonus terhadap keputusan perusahaan melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	34
2.4.3 Pengaruh Exchange Rate terhadap perusahaan melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.....	35
2.4.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap perusahaan melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.....	36
2.4.5 Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanime Bonus, Exchange Rate dan Profitabilitas secara simultan terhadap perusahaan melakukan Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 39

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data	39
3.1.1 Jenis Penelitian.....	39
3.1.2 Sumber Data.....	39
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.2.1 Populasi	39
3.2.2 Sampel.....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	42
3.4.1 <i>Transfer Pricing</i>	42
3.4.2 <i>Tunneling Incentive</i>	43
3.4.3 Mekanisme Bonus	45
3.4.4 <i>Exchange Rate</i>	46
3.4.5 Profitabilitas	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Metode Analisis Data.....	48
3.5.1 Statistik Deskriptif	48
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	49
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	49
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas	50
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas	50
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	51
3.5.3 Analisis Regresi Data Panel	51
3.5.4 Uji Hipotesis.....	52
3.5.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	53
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	53
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	55
4.2 Hasil Statistik Deskriptif	56
4.3 Uji Asumsi Klasik	58
4.3.1 Uji Normalitas	58
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	59
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	61
4.3.4 Uji Autokorelasi	62
4.4 Analisis Regresi Data Panel	63
4.5 Uji Hipotesis.....	65
4.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	65
4.5.1.1 Hasil Hipotesis Pertama.....	65
4.5.1.2 Hasil Hipotesis Kedua	66
4.5.1.3 Hasil Hipotesis Ketiga	66
4.5.1.4 Hasil Hipotesis Keempat	67
4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	67
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	68
4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	69

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6.1 Pengaruh Tunneling Incentive terhadap Transfer Pricing	69
4.6.2 Pengaruh Mekanisme Bonus terhadap Transfer Pricing	70
4.6.3 Pengaruh Exchange Rate terhadap Transfer Pricing	71
4.6.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap Transfer Pricing	72

BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1	Prosedur Pengambilan Sampel	41
Tabel 3.2	Data Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan	41
Tabel 3.3	Pengambilan Keputusan Autokorelasi	52
Tabel 4.1	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	55
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.7	Hasil Uji Durbin-Watson.....	62
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Regresi Data Panel.....	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	68

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kurva Permintaan.....	12
Gambar 2.2	Kurva Penawaran.....	14
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Penelitian
Lampiran 2	Hasil Statistik Deskriptif
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 4	Hasil Uji Multikolinieritas
Lampiran 5	Hasil Uji Heterokedastisitas
Lampiran 6	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 7	Hasil Perhitungan Regresi Data Panel
Lampiran 8	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Lampiran 9	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
Lampiran 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 1 Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan alat bagi pemerintah untuk mencapai tujuan mendapatkan penerimaan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari wajib pajak untuk membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan nasional dan ekonomi masyarakat. Pasal 1 angka 2 UU KUP menjelaskan bahwa wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Peran serta wajib pajak dalam sistem pemungutan pajak sangat menentukan tercapainya rencana penerimaan pajak. Pajak bagi Perusahaan merupakan beban yang dapat mengurangi laba bersih, biasanya perusahaan tidak ada yang sukarela untuk membayar pajak disebabkan sifatnya yang memaksa. Apabila perusahaan tidak membayar pajak akan terkena sanksi yang dapat merugikan perusahaan.

Di era globalisasi yang semakin modern Di era globalisasi yang semakin modern membuat perekonomian berkembang tanpa batas. Banyak Permasalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru yang akan muncul. Salah satunya perusahaan multinasional yang akan menghadapi masalah perbedaan pajak yang berlaku di setiap negara. Permasalahan yang sering muncul yaitu perbedaan tarif pajak, dimana perusahaan multinasional akan menghadapi masalah tersebut. Karena adanya perbedaan tarif pajak ini membuat perusahaan multinasional mengambil keputusan untuk melakukan *Transfer pricing*. Tidak hanya itu, karena adanya *Transfer pricing* dapat menimbulkan permasalahan yang sampai saat ini sering terjadi, diantaranya masalah pajak, persaingan usaha yang tidak sehat, dan masalah internal manajemen, serta masih banyak masalah lain yang berhubungan dengan adanya *Transfer pricing*.

Terdapat beberapa fenomena perpajakan tentang *transfer pricing*. Diantaranya yaitu perusahaan minuman bersoda *the Coca-Cola Co* pada tahun 2019. Kasus ini bermula dari adanya surat pemberitahuan kurang bayar pada September 2015 sebesar US\$3,3 miliar untuk periode 2007 hingga 2009, sebelum akhirnya berujung ke Pengadilan Pajak AS. Dalam kasus ini, IRS berpendapat bahwa pajak terutang *Coca Cola* seharusnya senilai US\$9,4 miliar dalam kurun waktu tiga tahun tersebut. IRS akhirnya menyampaikan bahwa anak perusahaan yang berlokasi di luar negeri dan mendapatkan lisensi merek dagang, formula, dan barang tak berwujud lainnya dari perusahaan induk yang kemudian disebut sebagai *supply point* dinilai hanya berhak mendapatkan tingkat laba senilai aktivitas bisnis yang bersifat rutin. Menurut *Coca Cola*, metode tersebut tidak secara tepat mengalokasikan semua tingkat pengembalian dari aset tidak berwujud *supply point* tersebut ke perusahaan induk yang merupakan Wajib Pajak AS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, IRS menganggap *supply point* tersebut hanya menjalankan aktivitas pembotolan dan bukan pemilik aset tak berwujud, mereka tidak berhak untuk memperoleh keuntungan signifikan dari aset tersebut.

Kasus lainnya terjadi pada PT Adaro Energy Tbk (ADRO) menyatakan bahwa *Coaltrade Services International* merupakan salah satu perusahaan milik grup Adaro yang berbasis di Singapura untuk memasarkan batu bara di pasar internasional. Laporan Global Witness Jaringan Perusahaan Luar Negeri Adaro ini mengungkapkan sejak 2009-2017 Adaro melalui salah satu anak perusahaannya di Singapura, *Coaltrade Services International*, telah mengatur sedemikian rupa sehingga mereka bisa membayar pajak US\$ 125 juta dolar lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Menurut *Stuart Mc William* manajer kampanye perubahan iklim, dengan memindahkan sejumlah besar uang melalui suaka pajak, Adaro berhasil mengurangi tagihan pajaknya di Indonesia yang berarti mengurangi pemasukan bagi pemerintah Indonesia sebesar hampir US\$ 14 juta setiap tahunnya yang sekiranya bisa digunakan untuk kepentingan umum. Kala itu mencuat soal dugaan transfer pricing oleh Adaro lewat perusahaan terafiliasi di Singapura (cnbcindonesia.com.2019).

Menurut Saraswati & Sujana dalam Agustina, (2019) *Transfer pricing* merupakan suatu kebijakan dalam perusahaan yang menentukan harga transfer suatu transaksi baik itu barang, jasa, harta tak berwujud, atau pun transaksi finansial yang dilakukan oleh perusahaan. Ada dua kelompok yang terdapat dalam transaksi transfer pricing, yaitu : 1. *Intra-company transfer pricing* adalah *transfer pricing* antara divisi dalam satu perusahaan. 2. *Inter-company transfer pricing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah *transfer pricing* antara dua perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. Transaksinya bisa dilakukan dalam satu Negara (*domestic transfer pricing*) maupun dengan Negara yang berbeda (*international transfer pricing*) Tujuan *transfer pricing* tersebut yaitu untuk menilai kinerja antar anggota atau divisi perusahaan dan transaksi *transfer pricing* adalah transaksi yang legal. Peraturan *transfer pricing* secara umum diatur dalam pasal 18 UU Nomor 36 Tahun 2008 tentang pajak penghasilan (UU PPh). Peraturan ini memuat hal-hal sebagai berikut ; pengertian hubungan istimewa, wewenang menentukan perbandingan utang dan modal, dan wewenang untuk melakukan koreksi dalam transaksi yang tidak *arm's length*. *Arm's length* merupakan harga atau laba atas transaksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa ditentukan oleh kekuatan pasarnya, sehingga transaksi tersebut dapat mencerminkan harga pasar yang wajar. Terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi *transfer pricing* diantaranya yaitu *Tunneling Incentive*, *Mekanisme Bonus*, *Exchange Rate* Dan Profitabilitas.

Faktor pertama yaitu *Tunneling Incentive*. Menurut Rosa et.al dalam Erawati, (2020). *Tunneling* awalnya digunakan untuk menafsirkan mengambil alih pemegang saham kaum minoritas di Republik Ceko seperti pemindahan aset terowongan bawah tanah (tunnel). Menurut Hartati et.al dalam Erawati et.al (2020) *Tunneling Incentive* yaitu suatu tingkah laku dari pemegang saham mayoritas yang mengalihkan aset dan laba perusahaan demi suatu keuntungan kaum mayoritas sendiri, setelah itu dibebankan kepada kaum pemegang saham minoritas. Menurut Refgia et.al dalam Erawati et.al (2020) Pemilik perusahaan-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan yang ada di Asia terutama di Indonesia menggunakan struktur kepemilikan terkonsentrasi, dengan begitu sebagai pemegang saham yang dapat mengoperasikan memiliki posisi yang lebih unggul karena dapat memantau dan mengatasi akses informasi yang lebih baik dibandingkan pemegang saham non pengendali. Pemegang saham yang dapat mengendalikan perusahaan tersebut akan menyalahgunakan hak kendalnya untuk memperoleh suatu keuntungan dirinya sendiri. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 15, pemegangan saham pengendalian merupakan entitas yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih baik secara aktif ataupun pasif. Pemegangan saham pengendali dapat dimiliki perseorangan, pemerintah, ataupun pihak asing.

Menurut Amanah et.al (2020) *Tunneling Incentive* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan Menurut Ayuningtiyas et.al (2020) *tunneling incentive* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

Faktor kedua yaitu Mekanisme Bonus. Menurut Sukma dalam Ginting et al., (2019) mekanisme bonus merupakan kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan tercapainya tujuan-tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan. Hartati dkk dalam Ginting et.al (2019) Mekanisme bonus diukur dengan berdasarkan persentase pencapaian laba bersih tahun t terdapat laba bersih tahun t-1. Irpan dalam Ginting et.al (2019) Mekanisme bonus diperoleh dengan *index trend* laba bersih.

Penelitian dari Chalimatussa'diyah (2020) menunjukkan bahwa variabel mekanisme bonus berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Sedangkan

penelitian dari Prananda (2020) menunjukkan bahwa mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Faktor ketiga yaitu *Exchange rate* (Nilai tukar). Menurut Ayshinta et al., (2019) nilai tukar mata uang merupakan rasio antara satu unit mata uang dengan sejumlah mata uang lain yang bisa ditukar pada waktu tertentu. Perbedaan nilai tukar riil dengan nilai tukar nominal penting untuk dipahami karena keduanya mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap risiko nilai tukar. Perubahan nilai tukar nominal akan diikuti oleh perubahan harga yang sama yang menjadikan perubahan tersebut tidak berpengaruh terhadap posisi persaingan relatif antara perusahaan domestik dengan pesaing luar negerinya dan tidak ada pengaruh terhadap aliran kas. Sedangkan perubahan nilai tukar riil akan menyebabkan perubahan harga relatif yaitu perubahan perbandingan antara harga barang domestik dengan harga barang luar negeri. Dengan demikian perubahan tersebut mempengaruhi daya saing barang domestik.

Penelitian dari Darma (2020) menunjukkan bahwa *exchange rate* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Sedangkan penelitian dari Rahayu et al (2020) menunjukkan bahwa *exchange rate* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

Faktor keempat Profitabilitas. Menurut Kasmir dalam Napitupulu et al., (2020) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan bias memperoleh laba atau keuntungan. Menurut Sartono dalam Napitupulu et.al (2020) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungan

dengan penjual, total aktiva maupun modal sendiri. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai pengukuran profitabilitas karena ROA dapat melihat kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset yang ada secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik performa perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan aset yang ada di dalam perusahaan (Darmawan dan Sukartha dalam Napitupulu et.al,2020)

Penelitian dari Junaidi et.al (2020) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Sedangkan penelitian dari Amanah et.al (2020) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan masih adanya hasil penelitian yang bertentangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH *TUNNELING INCENTIVE*, MEKANISME BONUS, *EXCHANGE RATE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang Telah dijelaskan diatas bahwa *transfer pricing* merupakan suatu bentuk penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan multinasional di Indonesia, maka penelitian ini akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan multinasional melakukan

transfer pricing, dengan perumusan masalah yang dinyatakan dalam pernyataan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
2. Bagaimana pengaruh Mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Exchange rate* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2019?
4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
5. Bagaimana pengaruh *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, *Exchange Rate* dan *Profitabilitas* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Tunneling incentive* terhadap perusahaan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Mekanisme bonus terhadap perusahaan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Exchange rate* terhadap perusahaan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Profitabilitas terhadap perusahaan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, *Exchange rate* dan Profitabilitas terhadap perusahaan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi keilmuan dibidang akuntansi sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait variable yang dapat mempengaruhi transfer pricing serta dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberika bukti empiris yang berhubungan dengan pentingnya pengawasan serta efektifitas peraturan yang telah dikeluarkan mengenai Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, *Exchange rate*

dan Profitabilitas terhadap keputusan harga transfer perusahaan multinasional di Indonesia sehingga dapat meminimalisir kecurangan maupun penyelewangan terhadap kebijakan harga transfer di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran umum mengenai sistematika penulisan proposal ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas apa saja landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Disini juga akan dibahas masing-masing variabel yang digunakan agar lebih mengerti tentang variabel yang digunakan dan mempermudah untuk melakukan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan bagaimana proses metode dalam penelitian, metode seperti apa yang digunakan bagaimana proses pengumpulan data dan bagaimana cara pengukuran dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian. Selain itu dalam bab ini juga akan dijelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel-variabel yang digunakan seperti variabel independen, variabel dependen dan variabel kontrol.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, serta saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

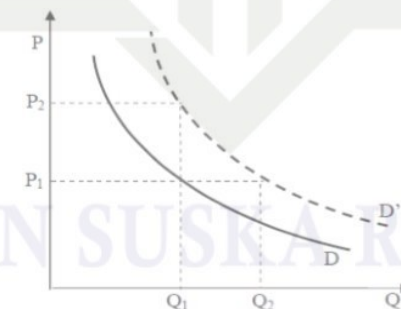
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Permintaan dan Penawaran

1. Teori Permintaan

Menurut Sukirno (2012:75), teori permintaan menjelaskan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Pada dasarnya Hukum Permintaan merupakan suatu hipotesis yang membuktikan: semakin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut.



Gambar 2.1 Kurva Permintaan

Kurva permintaan berbagai jenis barang pada umumnya menurun dari kiri atas ke kanan bawah. Kurva yang demikian disebabkan oleh sifat hubungan antara harga dan jumlah yang diminta, yang mempunyai sifat hubungan yang terbalik. Kalau salah satu variable naik (misalnya harga) maka variable yang lainnya akan turun (misalnya jumlah yang diminta).

Menurut Sukirno (2012:76), faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan akan suatu barang selain harga barang itu sendiri antara lain:

- a.) Harga barang lain.
- b.) Pendapat para pembeli.
- c.) Distribusi pendapatan.
- d.) Cita rasa masyarakat.
- e.) Jumlah penduduk.
- f.) Ekspektasi tentang masa depan.

2. Teori Penawaran

Hukum penawaran merupakan suatu pernyataan yang menjelaskan tentang sifat hubungan antara harga suatu barang dan jumlah barang tersebut yang ditawarkan para penjual. Pada dasarnya hukum penawaran mengatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual. Begitu sebaliknya, semakin rendah harga suatu barang maka semakin sedikit jumlah barang yang ditawarkan tersebut (Sukirno, 2012:85).

Seperti halnya permintaan, penawaran juga memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi harga barang itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran antara lain :

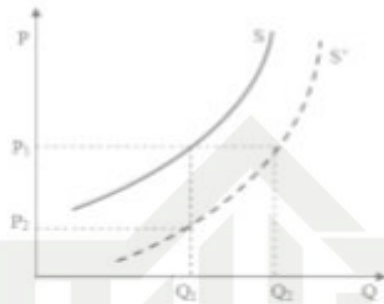
- a) Jumlah produsen di pasar.
- b) Harga faktor-faktor produksi.
- c) Harga barang lain.
- d) Teknologi produksi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- e) Ekspektasi para produsen/penjual tentang masa yang akan datang.



Gambar 2.2 Kurva Penawaran

Kurva penawaran ini memperlihatkan apa yang akan terjadi dengan kuantitas barang yang ditawarkan Ketika harganya berubah, dengan menganggap seluruh factor penentu lainnya konstan. Apabila satu dari faktor-faktor tersebut akan berubah, kurva penawaran akan bergeser.

2.1.2 Pajak

Pengertian Menurut Prof. Rochmat Soemitro dalam Resmi (2019:1) pengertian pajak merupakan iuran rakyat ke kas Negara yang dibayar berdasarkan undang-undang, bersifat memaksa dan tidak mendapatkan jasa timbal balik secara langsung dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Dr. N. J. Feldman dalam Resmi (2019:1) pajak merupakan prestasi yang dipaksakan secara sepihak dan terutang kepada penguasa sesuai norma yang ditetapkan secara umum, tanpa adanya kontraprestasi dan digunakan semata-mata untuk menutupi pengeluaran-pengeluaran umum.

Berdasarkan definisi tersebut, pajak tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki ciri-ciri diantaranya :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang dan aturan pelaksanaannya.
2. Pajak dapat dipungut apabila berdasarkan undang-undang dan aturan pelaksanaannya.
3. Dapat dipaksakan.
4. Tidak ada jasa timbal balik (kontraprestasi) individual oleh pemerintah.
5. Pajak dipungut oleh Negara, baik itu pusat maupun daerah.
6. Pajak berguna bagi pengeluaran pemerintah dan pengeluaran umum.

Menurut Resmi (2019:3), pajak memiliki 2 fungsi, diantaranya yaitu :

1. Fungsi *Budgetair* (sumber keuangan Negara)

Pajak merupakan sumber penerimaan kan Negara untuk membiayai segala bentuk pengeluaran Negara bagi pemerintah.

2. Fungsi *Regularend* (Pengaturan)

Pajak dapat digunakan sebagai alat pengatur atau pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu baik bidang keuangan maupun diluar bidang keuangan.

Menurut Resmi (2019:10) sistem pemungutan pajak terbagi menjadi 3 yaitu :

1. *Official Assesment System*, merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan kepada aparat perpajakan untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang peraturan perpajakan.
2. *Self Assesment System*, merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan sepenuhnya kepada wajib pajak untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang sesuai peraturan perpajakan.

3. *Withholding System*, merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi kewenangan kepada pihak ketiga untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak sesuai dengan peraturan perpajakan.

2.1.3 *Transfer Pricing*

Pembahasan *transfer pricing* dalam buku Darussalam et.al (2013:27) dari konsep yang netral, yaitu segala transfer atas barang dan jasa atau property dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa. *Transfer pricing* menggunakan perbedaan antara *transfer pricing* dengan apa yang disebut sebagai rekayasa *transfer pricing*. Dalam buku ini menggunakan terminology *transfer pricing* dalam konteks keduanya. Misalkan, dalam menyebut analisis *transfer pricing*, pada dasarnya dapat diartikan sebagai analisis untuk mendalami apakah terdapat suatu manipulasi dari transaksi afiliasi.

Menurut Homgeren dalam Chalimatussa'diyah (2020), *Transfer pricing* merupakan harga yang dibebankan satu subunit (departemen atau divisi) untuk suatu produk atau jasa yang dipasok ke subunit yang lain di organisasi yang sama. Sedangkan *transfer pricing* menurut Kurniawan dalam Chalimatussa'diyah(2020) menjelaskan bahwa *transfer pricing* merupakan nilai atau harga jual khusus yang digunakan dalam pertukaran antara divisional untuk mencatat pendapatan divisi penjual (*selling division*) dan biaya divisi pembeli (*buying division*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Astuti dalam Chalimatussa'diyah(2020) menjelaskan bahwa *transfer pricing* merupakan harga transfer atas harga jual barang, jasa, dan harta tidak berwujud yang dilakukan kepada anak perusahaan atau kepada pihak berelasi yang mempunyai hubungan istimewa yang beralokasi di berbagai Negara.

Transfer pricing biasanya ditetapkan untuk produk-produk antara (intermediate product) yang merupakan barang dan jasa yang dipasok oleh divisi penjual kepada divisi pembeli. Pasal 1 ayat (8) peraturan direktur jendral pajak nomor PER-43/PJ./2010 yang diubah terakhir dengan PER-23/PJ./2011, mendefenisikan antara pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa. Berdasarkan dari beberapa definisi diatas menurut para ahli adalah *transfer pricing* terdiri dari beberapa poin yaitu harga, perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, atau dan transaksi yang terjadi antara cabang perusahaan atau induk perusahaan.

Menurut Kurniawan dalam Erawati (2020) *Transfer pricing* secara umumnya merupakan kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa . *Transfer pricing* itu sendiri memiliki dua pengertian yang berbeda, yaitu pengertian yang bersifat netral dan pengertian yang bersifat *pejoratif*. Pengertian *transfer pricing* secara netral memperkirakan bahwa transfer pricing merupakan strategi dan trik bisnis dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak. Sedangkan *Transfer pricing pajoratif* merupakan suatu strategi untuk menghemat beban pajak, yang bisa dilakukan dengan menggeser laba ke negara yang memiliki tarif pajak rendah (Sundy dalam Erawati 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam praktik *transfer pricing* dilakukan dengan cara merendahkan harga jual dan meninggikan harga beli antar perusahaan dalam satu group. Setelah itu laba tersebut ditransfer kepada perusahaan yang memiliki tarif pajak lebih rendah. Jika semakin tinggi tarif pajak suatu negara maka akan memicu kemungkinan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Tetapi kurang dan lemahnya peraturan mengenai pemeriksaan *transfer pricing* membuat wajib pajak menang dalam proses pengadilan sehingga multinasional akan semakin termotivasi untuk melakukan *transfer pricing* (Refgina et al dalam Erawati 2020).

1. Metode *Transfer pricing*

Menurut (Kurniawan 2015:29) metode *transfer pricing* merupakan kebijakan harga transfer suatu perusahaan yang bertujuan melakukan alokasi penghasilan meskipun beban pada perusahaan-perusahaan dalam grup dan bersamaan menyebarkan beban pajak masing-masing perusahaan akhirnya diperoleh penghematan pajak secara keseluruhan. Awalnya, diketahui hanya tiga metode transfer pricing yaitu comparable *Uncontrolled Price Method*, *Rasale Price Method* dan *Cost Plus Method*. Ketiga metode tersebut disebut *transfer pricing konvensional*.

a. *Comparable Uncontrolled Price Method (CUP)*

Comparable Uncontrolled Price Method (CUP) atau metode perbandingan harga antara pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa yang merupakan metode penentuan harga transfer, yang dilakukan dengan membandingkan suatu harga dalam transaksi yang diselenggarakan antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga barang atau jasa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

transaksi, yang dilakukan antara pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dalam kondisi yang sebanding. Penggunaan metode CUP dapat memanfaatkan data pembandingan internal maupun eksternal. Data pembandingan internal merupakan suatu data harga wajar dalam transaksi sebanding yang dilaksanakan oleh wajib pajak dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa. Data pembandingan eksternal merupakan suatu data harga wajar dalam transaksi sebanding yang dilaksanakan oleh wajib pajak lain dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

b. *Rasale Price Method (RPM)*

Rasale Price Method (RPM) atau metode harga penjualan kembali merupakan metode penetapan harga transfer yang dilakukan dengan menyamakan harga dalam transaksi suatu produk. Dilakukan oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga jual kembali produk tersebut setelah dikurangi laba kotor wajar, yang menggambarkan fungsi, asset dan resiko, atas penjualan kembali produk tersebut kepada pihak lain yang tidak mempunyai hubungan istimewa atau penjualan kembali produk tersebut kepada pihak lain yang tidak mempunyai hubungan istimewa atau penjualan kembali produk yang dilakukan dalam kondisi wajar. *Resale Price Method* menentukan kewajaran harga/laba pada tingkat laba kotor. Indikator (*profit level indicator*) yang digunakan merupakan persentasi laba kotor (*gross return on sales*).

c. *Cost Plus Method (CPM)*

Cost Plus Method (CPM) atau metode biaya-plus merupakan penentuan harga transfer, yang dilakukan dengan menambahkan tingkat laba kotor wajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang terdapat pada perusahaan yang sama dari transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, atau tingkat laba kotor wajar yang diperoleh lain dari transaksi sebanding dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa pada harga pokok penjualan yang telah sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. *Cost Plus Method* adalah menentukan kewajaran harga/laba pada tingkat laba kotor.

2. Hubungan istimewa dan langkah penentuan harga wajar

Menurut Waluyo(2011:74) hubungan istimewa anantara pengusaha kenak pajak dengan pihak yang menerima penyerahan jasa kenak pajak atau barang kenak pajak terjadi karena keterkaitan satu dengan yang lainnya yang menyebabkan faktor kepemilikan atau penjelasan adanya penguasaan melalui manajemen atau penggunaan teknologi. Selain karena hal diatas, hubungan istimewa antara orang pribadi dapat terjadi karena adanya suatu hubungan darah atau karena perkawinan.

Hubungan istimewa terjadi akibat induk perusahaan dengan anak perusahaan atau dengan cabang perusahaan atau perwakilan yang berada didalam negeri maupun diluar negeri, di Indonesia diatur dalam pasal 18 ayat (3),(3a), dan

(4) UU pajak penghasilan yaitu :

- a. Dirjen pajak berkuasa menentukan kembali besarnya penghasilan dan pengurangan serta menunjukkan utang sebagai modal untuk menghitung besarnya penghasilan kena pajak bagi wajib pajak yang memiliki hubungan istimewa dengan wajib pajak lainnya sesuai dengan kewajaran dan kelaziman usaha yang tidak diperoleh dalam hubungan istimewa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dirjen pajak berkuasa melakukan perjanjian dengan wajib pajak dan bekerja sama dengan otoritas pajak Negara lain untuk menunjukkan harga transaksi antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dimana maksud dalam ayat (4), yang berlaku selama satu periode tertentu dan mengontrol pelaksanaannya serta melakukan negosiasi setelah periode tersebut berakhir.
- c. Hubungan istimewa dianggap apabila :
 1. Wajib pajak mempunyai penyertaan modal langsung atau tidak langsung paling rendah 25% (dua puluh lima persen) pada wajib pajak lain, atau hubungan antara wajib pajak dengan penyertaan paling 26 rendah 25% (dua puluh lima persen) pada dua wajib pajak atau yang lebih disebut terakhir.
 2. Wajib pajak menguasai wajib pajak lainnya, atau dua atau lebih wajib pajak berada dibawah kuasa yang sama baik langsung maupun tidak langsung atau
 3. Terdapat hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus dan/atau kesampingan satu derajat.

3. Faktor-faktor hubungan istimewa

Hubungan istimewa antara pengusaha kena pajak dengan pihak kena pajak yang menerima penyerahan barang kena pajak atau jasa kena pajak dapat terjadi karena bergantung atau terikat satu dengan yang lainnya disebabkan oleh salah satu dari faktor-faktor sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a) Faktor kepemilikan atau penyertaan

Hubungan istimewa dianggap ada apabila terdapat hubungan kepemilikan berupa penyertaan modal yaitu pengusaha mempunyai penyertaan langsung atau tidak langsung sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari pengusaha lain, hubungan antara pengusaha dengan penyertaan 25% (dua puluh lima persen) atau lebih pada dua pengusaha atau lebih, demikian pula hubungan antara dua pengusaha atau lebih yang disebut terakhir.

b) Faktor pemasaran melalui manajemen atau penggunaan teknologi

Hubungan istimewa antara pengusaha dapat juga terjadi karena adanya penguasa melalui manajemen atau pun penggunaan teknologi meskipun tidak terdapat hubungan kepemilikan. Hubungan istimewa ada apabila pengusaha menguasai pengusaha menguasai pengusaha lainnya atau dua atau lebih pengusaha berada dibawah penguasaan yang sama baik langsung maupun tidak langsung.

2.1.4 Tunneling Incentive

Menurut Deanti dalam Wijaya & Amalia (2020) *Tunneling incentive* adalah suatu kegiatan pemindahan sumber daya, baik aset, pembagian keuntungan dan pemberian hak istimewa yang diberikan oleh pemegang saham mayoritas kepada pemegang saham minoritas gunanya untuk memperoleh suatu keuntungan bagi pemegang saham mayoritas dan memberikan dampak yang merugikan pada pemegang saham minoritas. Pengukuran *tunneling incentive* yang digunakan pemegang saham oleh pihak asing dengan persentase kepemilikan saham 20% atau lebih.

2.1.5 Mekanisme Bonus

Mekanisme bonus adalah tambahan penghasilan atau suatu penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas pencapaian atas keberhasilan yang ditargetkan oleh perusahaan. Mekanisme bonus mengacu pada laba perusahaan yang berguna dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer, sehingga memicu terjadinya manipulasi laba untuk memaksimalkan laba yang mereka peroleh Refgia et al. dalam Erawati (2020). Mekanisme bonus berguna untuk menghitung besarnya jumlah bonus yang akan diberikan oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada anggota direksi yang kualitas bekerjanya baik Hartati et al. dalam Erawati (2020).

2.1.6 Exchange Rate

Menurut Cahyadi & Noviari dalam Prananda & Triyanto (2020), *Exchange Rate* adalah nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang lainnya yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran pada masa kini atau di masa yang akan datang. Exchange rate dapat Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen P-ISSN: 2303-2065 E-ISSN: 2502-5430 Volume 9 No 2 (2020) mempengaruhi neraca perdagangan di suatu negara akibat perbedaan antara nilai ekspor dan impor yang diperoleh suatu Negara. Nilai tukar yang terus menerus berfluktuasi akan mempengaruhi besarnya harga produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, maka dari itu keputusan *transfer pricing* lah yang dijadikan pilihan oleh manajemen agar jumlah kas yang tersedia dapat digunakan untuk melakukan transaksi (Ayshinta dkk dalam Prandana & Triyanto et.al 2020).

2.1.7 Profitabilitas

Menurut Kasmir dalam Napitupulu et.al (2020) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan bias memperoleh laba atau keuntungan. Menurut Sartono dalam Napitupulu et.al (2020) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungan dengan penjual, total aktiva maupun modal sendiri. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai pengukuran profitabilitas karena ROA dapat melihat kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset yang ada secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik performa perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan aset yang ada di dalam perusahaan (Darmawan dan Sukartha dalam Napitupulu et.al,2020).

Menurut Hanafi & Halim (2018:81) profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu, terdiri dari tiga rasio :

- a. *Profit Margin*, merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan bersih di tingkat penjualan tertentu. Rasio ini adalah laba bersih dibagi dengan penjualan bersih, jika profit margin tinggi maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi pada penjualan tertentu, jika profit margin rendah maka penjualan perusahaan rendah dengan tingkat beban tertentu atau biaya yang terlalu tinggi pada penjualan tertentu. Tinggi atau rendahnya penjualan dan beban

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan berpengaruh pada laba perusahaan sehingga berpengaruh juga pada beban pajak yang akan dibayarkan perusahaan.

- b. *Return On Asset* (ROA), merupakan rasio yang bermanfaat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih pada tingkat aset tertentu. Apabila ROA tinggi, maka menandakan keadaan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aset semakin baik. Berarti, dengan penggunaan aset yang baik akan menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga beban pajak yang dibayarkan perusahaan juga tinggi.
- c. *Return On Equity* (ROE), merupakan rasio yang berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih berdasarkan tingkat modal saham tertentu. ROE ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham dan tidak memperhitungkan dividen ataupun capital gain, karena rasio ini bukan pengukur return pemegang saham yang sesungguhnya. ROE menandakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan untuk para pemegang saham diperusahaannya. Apabila ROE tinggi, besar pajak yang akan ditanggung para pemegang saham semakin besar.

2.1.8 Pandangan Islam

Dalam islam telah dijelaskan dahlil-dahlil tentang pajak, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 29;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا
الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya : *Perangilah orang – orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak pula kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan oleh Allah dan rasulnya dan tidak beragama dengan agama yang benar (Agama Allah). Yaitu orang – orang yang diberi alkitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.*

Dari ayat diatas menjelaskan pada masa pemerintahan Rasulullah,

Terdapat jizyah yaitu sebenarnya pajak wajib dibayar bagi orang-orang non muslim kepada pemerintah islam dengan jaminan mereka dibiarkan beribadah dan mendapatkan keamanan. Sedangkan kepada pemerintahan Islam sebagai bayaranjaminan dan ketika jizyah tersebut diwajibkan kepada kaum muslim, para ulama dari zaman sahabat, tabi'in hingga sekarang berbeda pendapat didalam menyikapinya.ada yang memperoleh dan ada juga yang melarangnya. Aturan Jizyah yang dipungut 1 tahun sekali ditetapkan oleh kebijaksanaan pemerintah untuk kemaslahatan umum

Kemudian, kepatuhan menaati aturan pemerintah dijelaskan dalam surat

An-Nisa ayat 59 :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى
الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ
كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Dari ayat diatas, dijelaskan bahwa kita sebagai umat muslim wajib menaati perintah Allah, Rasullullah dan ulil amri. Ulil amri di sebut juga pemimpin. Pajak menjadi wajib karena sebagai bentuk kepatuhan kepada pemimpin, dalam artian pemimpin yang membawa kemaslahatan untuk umatnya. Penulis berpendapat selama mengikuti aturan, dan sesuai hukum yang berlaku, pajak diperbolehkan dan harus ditaati untuk kepentingan dan kesejahteraan bersama. Hal itu karena pada akhirnya hasil dari pemungutan pajak akan dinikmati lagi oleh masyarakat melalui pelayanan pemerintah.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai *Transfer Pricing* telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti terdahulu yang menghasilkan temuan yang berbeda-beda dengan berbagai macam variabel, diantaranya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Destriana Br Ginting , Yulita Triadiarti ,Erny Luxy Purba (2019)	Pengaruh <i>Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant Dan Intangible Assets Terhadap Transfer Pricing</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017)	Variabel Independen = Profitabilitas , Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, <i>Debt Covenant Dan Intangible Assets</i> Variabel Dependen = Transfer Pricing	Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, <i>Debt Covenant dan Intangible Assets</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> .
2.	Patriot Jaya Henri Ayshinta , Henri Agustin , Mayar Afriyenti (2019)	Pengaruh <i>Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing</i> (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017)	Variabel Independen = Pengaruh <i>Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate</i> Variabel Dependen = Transfer Pricing	<i>Exchange Rate</i> Berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing. Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Nur Chalimatussa'diyah (2020)	Pengaruh Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan <i>Transfer Pricing</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018	Variable Independen = Pajak, <i>Tunneling incentive</i> , Mekanisme Bonus Variable Dependen = <i>Transfer Pricing</i> .	Pajak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> . <i>Tunneling incentive</i> , Mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .
4.	Khaerul Amanah, Nanang Agus Suyono (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Bonus, <i>Tunneling Incentive</i> , Dan <i>Debt Covenant</i> Terhadap <i>Transfer Pricing</i> Dengan <i>Tax Minimization</i> Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Memiliki Hubungan Istimewa Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015 Sampai 2018).	Variable Independen = Profitabilitas, Mekanisme Bonus, <i>Debt Covenant</i> . Variable Dependen = <i>Transfer Pricing</i> .	Profitabilitas, Mekanisme Bonus, <i>Tunneling Incentive</i> , <i>Debt Covenant</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Mega Puspita Ayuningtyas , Siti Nurlaela , Endang Masitoh (2020)	Pajak, Ukuran Perusahaan Dan <i>Tunneling Incentive</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i> Perusahaan Pertambangan	Variabel Independen = Pajak, Ukuran Perusahaan , <i>Tunneling Incentive</i> . Variabel Dependen = <i>Transfer Pricing</i> .	Ukuran Perusahaan, <i>Tunneling Incentive</i> berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Pajak Tidak Berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> .
6.	Tunjung Tri Rahayu , Endang Masitoh , Anita Wijayanti (2020)	Pengaruh Beban Pajak, <i>Exchange Rate</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap Keputusan <i>Transfer Pricing</i>	Variabel Independen = Beban Pajak, <i>Exchange Rate</i> , <i>Tunneling Incentive</i> , Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Variabel Dependen = <i>Transfer Pricing</i> .	Beban pajak, profitabilitas berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> , <i>exchange rate</i> , <i>tunneling incentive</i> , dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>transfer pricing</i> .
7.	Nanik Erawati (2020)	Pengaruh Beban Pajak, <i>Tunneling Incentive</i> , Mekanisme Bonus, Kualitas Audit Terhadap <i>Transfer Pricing</i>	Variabel Independen = Beban pajak, Mekanisme Bonus, Kualitas Audit. Variabel Dependen = <i>Transfer Pricing</i> .	Beban pajak, Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing Tunneling Incentive</i> , Mekanisme Bonus berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

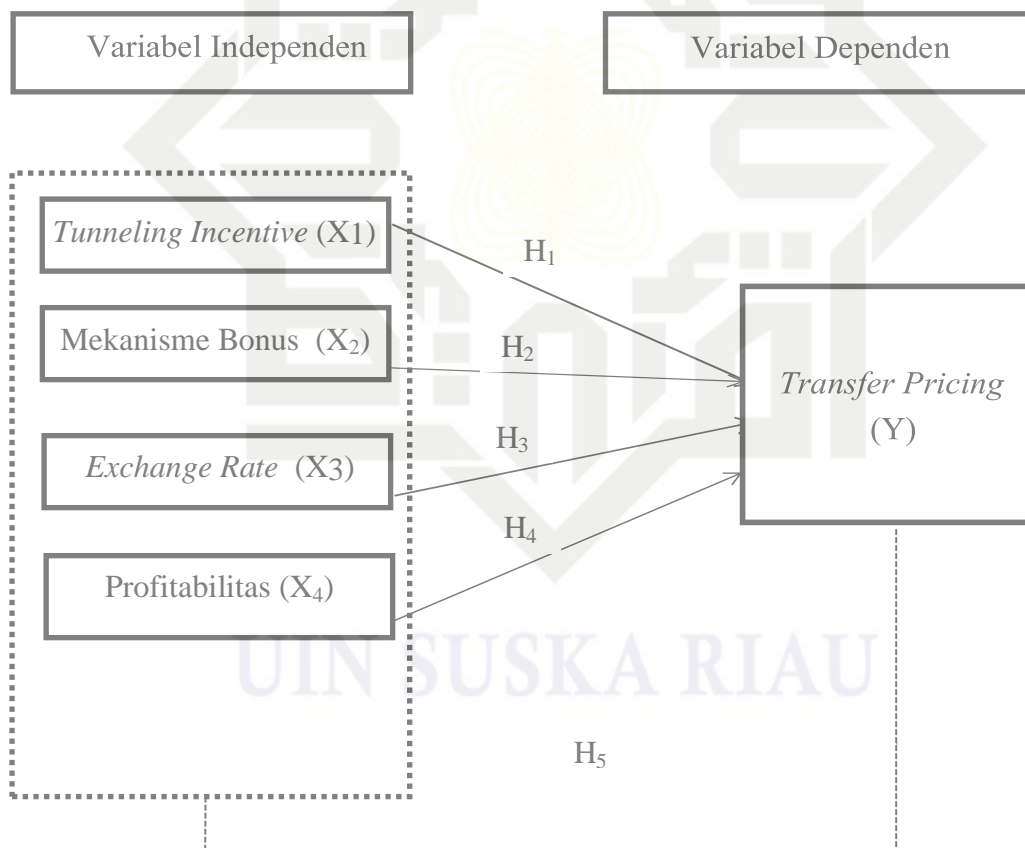
8.	Rihhadatul 'Aisy Prananda Dan Dedik Nur Triyanto (2020)	Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, <i>Exchange Rate</i> , Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan <i>Transfer Pricing</i> .	Variabel Independen = Beban Pajak, Mekanisme Bonus, <i>Exchange Rate</i> , Dan Kepemilikan Asing Variabel Dependen = <i>Transfer Pricing</i> .	Beban pajak, Kepemilikan asing berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Mekanisme Bonus, <i>Exchange Rate</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> .
9.	Sapta Setia Darma (2020)	Pengaruh Pajak, <i>Exchange Rate</i> , <i>Tunneling Incentive</i> Dan Bonus Plan Terhadap Transaksi <i>Transfer Pricing</i> Pada Perusahaan Multinasional Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017	Variabel Independen = Pajak, <i>Exchange Rate</i> , <i>Tunneling Incentive</i> Dan Bonus Plan. Variabel Dependen = <i>Transfer Pricing</i>	Pajak, <i>Exchange Rate</i> , <i>Tunneling Incentive</i> berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Bonus Plan tidak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> .
10.	Helti Cledy (2020)	Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan <i>Transfer Pricing</i>	Variabel Independen = Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan <i>Leverage</i> Variabel Dependen = <i>Transfer Pricing</i>	Pajak, Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> . Ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Transfer Pricing</i> .

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2020

2.3 Kerangka Pemikiran

Didasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini menguji *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, *Exchange Rate* dan *Profitabilitas* terhadap *Transfer pricing*. Maka kerangka berpikir yang digunakan adalah sebagai berikut :

Gambar 2.3
Kerangka Pemikiran



Keterangan:



= Uji Secara Parsial



= Uji Secara Simultan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, yang kemudian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban mengacu pada teori yang relevan, bukan didasarkan pada fakta empiris, sehingga hipotesis disebut juga sebagai jawaban teoritis dari rumusan masalah penelitian (Sugiyono ,2012:93).

2.4.1 Pengaruh *Tunneling Incentive* terhadap perusahaan melakukan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

Menurut Noviasatikaet al dalam Nabila et al., (2020), *Tunneling* yaitu perilaku pengalihan aset dan laba perusahaan yang berguna untuk kepentingan pemegang saham mayoritas yang mengendalikan pemegang saham minoritas. Ekspropriasi merupakan proses penggunaan kontrol untuk memaksimalkan kesejahteraan sendiri dengan cara mendistribusikan dari pihak lain. Praktik ekspropriasi dapat dilakukan dengan cara pemegang saham pengendali berupaya untuk memperkaya dirinya sendiri dengan tidak membayarkan deviden kepada pemegang saham minoritas, mentransfer keuntungan ke perusahaan lain yang juga berada dibawah kendalinya dan juga melakukan transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak berelasi (Mispiyanti dalam Nabila et.al,2020).

Tujuan *Tunneling Incentive* adalah untuk mengalihkan aset sementara ke anggota atau anak perusahaan melalui transfer pricing agar dapat menekan bebanbeban yang nantinya dapat mengurangi laba perusahaan. Jika kegiatan tunneling semakin banyak dilakukan, maka kegiatan *transfer pricing* juga akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meningkat dan sebaliknya. Hasil penelitian dari Erawati (2020) menyatakan *Tunneling incentive* berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*. Hasil penelitian dari Ayuningtiyas et.al (2020) juga menemukan adanya pengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*. Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: *Tunneling Incentive* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer Pricing*. Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

2.4.2 Pengaruh Mekanisme Bonus terhadap keputusan perusahaan melakukan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

Menurut Erawati (2020) Mekanisme Bonus adalah suatu apresiasi atas pengelolaan perusahaan yang baik. Bonus yang diberikan kepada dewan direksi dan manajer didasarkan pada laba perusahaan sehingga direksi dan manajer akan cenderung melakukan rekayasa laporan keuangan agar laba yang dihasilkan tinggi sehingga bonus yang dicapai juga tinggi. Untuk memanipulasi laba perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan *transfer pricing* yang berpengaruh terhadap bonus yang mereka terima (Lo et al dalam Erawati,2020).

Menurut Chalimatussa'diyah (2020) menunjukkan bahwa mekanisme bonus berpengaruh terhadap *Transfer pricing*. Hasil dari penelitian dari Erawati (2020) Mekanisme Bonus berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri et al. (2019) yaitu mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Tingginya

mekanisme bonus yang dilakukan oleh direksi perusahaan akan meningkatkan praktik *transfer pricing*. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: Mekanisme bonus berpengaruh positif terhadap perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

2.4.3 Pengaruh *Exchange Rate* terhadap perusahaan melakukan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Menurut Prananda,2020 *Exchange rate* adalah nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lainnya yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran pada masa kini atau di masa yang akan datang. *Exchange rate* memengaruhi neraca perdagangan di suatu negara akibat perbedaan antara nilai ekspor dan impor yang diperoleh suatu negara (Cahyadi & Noviri dalam Prananda,2020).

Exchhange Rate (Nilai tukar) yaitu yang terus menerus berfluktuasi akan memengaruhi besaran harga produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan, maka keputusan *transfer pricing* lah yang dijadikan pilihan oleh manajemen agar jumlah kas yang tersedia dapat digunakan untuk melakukan transaksi (Ayshint et.al.2019). penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Darma (2020) menunjukkan bahwa *Exchange Rate* berpengaruh positif terhadap *Transfer Pricing*. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3: *Exchange rate* berpengaruh positif terhadap perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

2.4.4 Pengaruh Profitabilitas terhadap perusahaan melakukan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Menurut Junaidi & Yuniarti, 2020 Profitabilitas merupakan perusahaan yang menggambarkan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan sehingga dapat mencapai target yang diharapkan oleh pemilik perusahaan. Meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan menyebabkan kewajiban pada sektor perpajakan juga akan meningkat (Cahyadi & Noviri dalam Junaidi & Yuniarti, 2020). Menurut Junaidi & Yuniarti, 2020 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Hasil penelitian dari Rahayu et.al (2020) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *Transfer pricing*. Penelitian ini sejalan dengan Junaidi et.al (2020) Profitabilitas berpengaruh terhadap *Transfer pricing*. Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.5 Pengaruh *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, *Exchange Rate* dan Profitabilitas secara simultan terhadap perusahaan melakukan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Berdasarkan uraian diatas yang menjelaskan hasil-hasil penelitian yang mendukung hipotesis-hipotesis parsial dan teori-teori yang memperkuat maka hipotesis ke lima dalam penelitian ini adalah :

H5: *Tunnelling Incentive*, Mekanisme Bonus, *Exchange Rate* dan Profitabilitas secara Simultan berpengaruh Terhadap perusahaan melakukan *Transfer pricing* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menyajikan data berupa angka-angka dan analisis statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada (Sugiyono, 2012:12).

3.1.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:115) Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari, dan diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Total populasi dalam penelitian ini adalah 710 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116) Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2017- 2019 yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan kriteria- kriteria tertentu.

Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar terus menerus di BEI selama periode penelitian 2017-2019.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2017-2019.
3. Perusahaan sector pertambangan yang tidak mengalami data yang diperlukan dalam setiap variable penelitian periode 2017-2019.

Prosedur dalam pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan diatas, dapat dilihat pada tabel berikut ini :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Prosedur Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar terus menerus di BEI selama periode penelitian 2017-2019	42
2	Perusahaan sektor pertambangan yang mengalami kerugian selama periode penelitian 2017-2019	(14)
3.	Perusahaan sector pertambangan yang tidak mengalami data yang diperlukan dalam setiap variable penelitian periode 2017-2019.	8
Jumlah Sampel Penelitian		20
Jumlah Tahun Observasi		3
Jumlah Data Penelitian		60

Sumber : Data IDX Fact Book 2019

Diperoleh 20 sampel yang memenuhi kriteria untuk sampel dalam penelitian ini. Maka, jumlah data penelitian yang dilakukan selama 3 periode ini adalah sebanyak 60 data

Tabel 3.2
Data Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3	BYAN	Bayan Resources Tbk
4	DEWA	Darma Henwa Tbk
5	DOID	Delta Dunia Tbk
6	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
7	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
8	HRUM	Harum Energy Tbk
9	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
10	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
11	MBAP	Mitrabara Adipadana Tbk
12	MYOH	Samindo Resources Tbk <i>d.h Myoh Technology Tbk.</i>
13	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
14	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
15	ELSA	Elnusa Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
17	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
18	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
19	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
20	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber : Data IDX Fact Book 2019

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Dokumentasi*, yaitu bentuk penelitian yang bersifat teoritis yang sumber datanya dari buku, literatur-literatur, pendapat para ahli, jurnal-jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. *Observasi non partisipant* dimana data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan metode *Non Participant Observation* artinya metode yang dilakukan peneliti dengan hanya mengamati data yang telah tersedia tanpa ikut menjadi bagian yaitu dengan mencatat data yang diterbitkan di BEI. Data diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y), dan empat variabel independen (X) yang akan diteliti. Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Transfer Pricing .

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel Independen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Tunneling Incentive*, Mekanisme

Bonus, Exchange Rate dan Profitabilitas.

3.4.1 *Transfer Pricing*

Menurut Kurniawan dalam Erawati (2020) *Transfer pricing* secara umumnya merupakan kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. *Transfer pricing* itu sendiri memiliki dua pengertian yang berbeda, yaitu pengertian yang bersifat netral dan pengertian yang bersifat pejoratif. Pengertian *transfer pricing* secara netral memperkirakan bahwa *transfer pricing* merupakan strategi dan trik bisnis dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak. Sedangkan *Transfer pricing* pajoratif merupakan suatu strategi untuk menghemat beban pajak, yang bisa dilakukan dengan menggeser laba ke negara yang memiliki tarif pajak rendah (Sundy dalam Erawati 2020).

Dalam praktik *transfer pricing* dilakukan dengan cara merendahkan harga jual dan meninggikan harga beli antar perusahaan dalam satu group. Setelah itu laba tersebut ditransfer kepada perusahaan yang memiliki tarif pajak lebih rendah. Jika semakin tinggi tarif pajak suatu negara maka akan memicu kemungkinan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Tetapi kurang dan lemahnya peraturan mengenai pemeriksaan *transfer pricing* membuat wajib pajak menang dalam proses pengadilan sehingga multinasional akan semakin termotivasi untuk melakukan *transfer pricing* (Refgina et al dalam Erawati 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$RPT = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang Perusahaan}}$$

Piutang pihak berelasi dan total piutang perusahaan pada perhitungan *Related Party Transaction* (RPT) adalah transaksi pihak berelasi yang tercantum dalam laporan laba/rugi perusahaan.

3.4.2 Tunneling Incentive

Menurut Rosa et.al dalam Erawati et.al (2020) *Tunneling* awalnya digunakan untuk menafsirkan mengambil alih pemegang saham kaum minoritas di Republik Ceko seperti pemindahan aset trowongan bawah tanah (tunnel). Menurut Hartati et.al dalam Erawati et.al (2020) *Tunneling Incentive* yaitu suatu tingkah laku dari pemegang saham mayoritas yang mengalihkan aset dan laba perusahaan demi suatu keuntungan kaum mayoritas sendiri, setelah itu dibebankan kepada kaum pemegang saham minoritas. Menurut Refgia et.al dalam Erawati et.al (2020) Pemilik perusahaan- perusahaan yang ada di Asia terutama di Indonesia menggunakan struktur kepemilikan terkonsentrasi, dengan begitu sebagai pemegang saham yang dapat mengoperasikan memiliki posisi yang lebih unggul karena dapat memantau dan mengatasi akses informasi yang lebih baik dibandingkan pemegang saham non pengendali. Pemegang saham yang dapat mengendalikan perusahaan tersebut akan menyalahgunakan hak kendalinya untuk memperoleh suatu keuntungan dirinya sendiri. Menurut Pernyataan Standar Akuntansui Keuangan (PSAK) Nomor 15, pemegangan saham pengendalian merupakan entitas yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih baik secara

aktif ataupun pasif. Pemegangan saham pengendali dapat dimiliki perseorangan, pemerintah, ataupun pihak asing.

Menurut Claessens et.al dalam Rahayu et.al 2020 Munculnya masalah antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas ini disebabkan oleh lemahnya perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas, mendorong pemegang saham mayoritas untuk melakukan tunneling yang merugikan pemegang saham minoritas. *Tunneling incentive* diproksikan dengan ketentuan pemegang saham yang berada di negara lain atau luar negeri yang presentase kepemilikan saham sebesar 20% atau lebih dengan tarif pajak lebih rendah dari Indonesia. Hal ini terdapat di dalam PSAK Nomor 15 mengenai pengaruh signifikan ditentukan dengan presentase sebesar 20% atau lebih yang dimiliki oleh pemegang saham (Mispiyanti dalam Rahayu et.al 2020). Variabel *tunneling incentive* diproksikan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$TNC = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Terbesar}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Jumlah kepemilikan saham terbesar dan jumlah kepemilikan saham beredar pada perhitungan *Tunneling Incentive* (TNC) adalah jumlah saham yang tercantum dalam laporan laba/rugi perusahaan.

3.4.3 Mekanisme Bonus

Menurut Sukma dalam Ginting et.al (2019) Mekanisme bonus merupakan kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan tercapainya tujuan-tujuan yang ditargetkan oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan. Hartati dkk dalam Ginting et.al (2019) Mekanisme bonus diukur dengan berdasarkan persentase pencapaian laba bersih tahun t terdapat laba bersih tahun t-1. Irpan dalam Ginting et.al (2019) . Mekanisme bonus diperoleh dengan index trend laba bersih. Mekanisme bonus dalam penelitian ini di proksikan menggunakan Indeks Trend Laba Bersih (*ITRENDLB*), berdasarkan besarnya pencapaian laba bersih tahun t terhadap laba bersih tahun t-1 (Ipan dalam Prananda.2020)

$$ITRENDLB = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1}$$

Laba bersih tahun t dan laba bersih tahun t-1 pada perhitungan Indeks trend laba bersih (*ITRENDLB*) adalah laba bersih tahun t dan tahun t-1 yang tercantum dalam laporan laba/rugi perusahaan.

3.4.4 Exchange Rate

Menurut Ayshinta et.al ,2019 nilai tukar mata uang merupakan rasio antara satu unit mata uang dengan sejumlah mata uang lain yang bisa ditukar pada waktu tertentu. Perbedaan nilai tukar riil dengan nilai tukar nominal penting untuk dipahami karena keduanya mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap risiko nilai tukar. Perubahan nilai tukar nominal akan diikuti oleh perubahan harga yang sama yang menjadikan perubahan tersebut tidak berpengaruh terhadap posisi persaingan relatif antara perusahaan domestik dengan pesaing luar negerinya dan tidak ada pengaruh terhadap aliran kas. Sedangkan perubahan nilai tukar riil akan menyebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perubahan harga relatif yaitu perubahan perbandingan antara harga barang domestik dengan harga barang luar negeri. Dengan demikian perubahan tersebut mempengaruhi daya saing barang domestik. *Exchange Rate* dihitung dari kemungkinan atau kerugian selisih kurs dibagi dengan laba (rugi) sebelum pajak (Marfuah M. & Azizah dalam Rahayu.2020). Nilai tukar merupakan suatu bentuk risiko yang muncul akibat dari adanya perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang lain (Cahyadi & Naniek, dalam Rahayu.2020). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Exchange Rate* sebagai berikut:

$$\text{Exchange Rate} = \frac{\text{Keuntungan (kerugian) Selisih Kurs}}{\text{Laba (Rugi) Sebelum Pajak}}$$

3.4.5 Profitabilitas

Menurut Kasmir dalam Rahman et.al (2020) *Profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan bias memperoleh laba atau keuntungan. Menurut Sartono dalam Rahman et.al (2020) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset (ROA)* sebagai pengukuran profitabilitas karena ROA dapat melihat kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset yang ada secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasio ini, maka semakin baik performa perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan aset yang ada di dalam perusahaan (Darmawan dan Sukartha dalam Rahman et, al, 2020).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (laba) dalam periode tertentu, profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Assets*). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif penggunaan suatu aset dalam menghasilkan laba (Kurniawan & Rinandita dalam Rahayu, 2020). Rasio ini diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:206) metode analisi data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasar variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode regresi linier berganda, dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan SPSS 25.

Metode-metode yang digunakan yaitu:

Penjelasan tentang metode analisis data yang digunakan yaitu :

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012:206) statisti *deskriptif* merupakan statistik yang menganalisa dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan deskripsi data dari keseluruhan variabel yang ada pada penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Ghozali ,2013:19).

Menurut Sugiyono (2012:206) statistik deskriptif merupakan statistik yang menganalisa dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan deskripsi data dari keseluruhan variabel yang ada pada penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Ghozali ,2013:19).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan apabila terdapat lebih dari dua variabel independen, yang dimaksudkan untuk memenuhi apakah data yang akan digunakan layak untuk dianalisis. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan pengambilan keputusan. Menurut Ariawaty & Evita (2018:20),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat empat uji asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokolerasi.

3.5.2.1.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid atau jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013).

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kalmogrov Smirnov Test (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan 5% maka jika nilai signifikan dari nilai Kalmogrov Smirnov $> 5\%$, data yang digunakan adalah distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan $< 5\%$ maka data tidak berdistribusi normal. .

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas untuk mengetahui apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Tidak dibenarkan terdapat korelasi antara setiap variabel independen pada model regresi. Jika terjadi korelasi antara variabel independent, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Menurut Ariawaty dan Evita (2018:26), salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) yang memiliki kriteria keputusan diantaranya:

- a.) Jika *tolerance value* > 0.1 dan *VIF* < 10 , maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b.) Jika tolerance value < 0.1 dan VIF > 10 , maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independent pada model regresi.

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi berguna untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (memiliki varian yang sama) atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas (memiliki varian yang sama tidak sama) (Ariawaty dan Evita, 2018:28).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan metode *glesjer* dengan asumsi jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2014: 110). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi autokorelasi adalah menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test) dengan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipoesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d \leq d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

3.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Astuti et al. (2017), Data panel adalah data dari gabungan data *cross section* dan data *time series* yang dapat menyediakan data lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* atau derajat kebebasan yang lebih besar. Data *times series* adalah data yang terdiri dari beberapa periode atau runtut waktu, data *cross-section* adalah data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Model persamaan model regresi data panel pada penelitian ini yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = *Transfer Pricing*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien Regresi

X_{1it} = *Tunneling Incentive*

X_{2it} = Mekanisme Bonus

X_{3it} = *Exchange Rate*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_{4it} = Profitabilitas

e_{it} = eror (Kesalahan pengganggu)

3.5.4 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis model regresi data panel dengan bantuan alat statistic SPSS 24. Uji Hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis. Untuk itu, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial, dan simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.4.1 Uji Signifikansi Parisal (uji t)

Uji parsial (t-test) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Independen yaitu *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, *Exchange Rate* dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu *Transfer Pricing*. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikasi 0,05. Jika probability t lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dari variabel dependen. Sedangkan jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel dengan nilai

signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi sudah layak untuk digunakan sebagai model regresi dalam penelitian. Pengujian ini dapat juga dilakukan dengan melihat probabilitas F hitung. Apabila nilai F hitung lebih besar dari 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan angka satu. Apabila nilai koefisien determinasi kecil, menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, apabila koefisien determinasi mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:97)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, *Exchange Rate* dan Profitabilitas terhadap *Transfer Pricing*. Periode pengamatan penelitian ini selama tiga tahun pengamatan yaitu tahun 2017 – 2019 dimana jumlah sampel sebanyak 60 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari berbagai hasil pengujian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. *Tunneling Incentive* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*.

Hal ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya tunneling incentive pada perusahaan tidak ada pengaruhnya terhadap transfer pricing perusahaan tersebut. Hasil tersebut mengidentifikasikan bahwa pemegang saham mayoritas tidak menggunakan hak kendalinya untuk memerintahkan manajemen dalam melakukan transfer pricing atau bisa juga diartikan bahwa ada atau tidaknya pemegang saham mayoritas, perusahaan akan tetap melakukan transfer pricing.

- b. Mekanisme Bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*.

Hasil ini mengindikasikan bahwa ada atau tidaknya mekanisme bonus tidak dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan keputusan transfer pricing, mekanisme bonus bukanlah alasan kuat yang dapat dipakai oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen dalam pertimbangan melakukan keputusan *transfer pricing*.

Manajemen melakukan *transfer pricing* guna memaksimalkan laba perusahaan, laba yang besar yang dihasilkan akan membuat manajemen terlihat memiliki kinerja yang baik. Dengan kinerja yang baik maka manajemen memiliki kesempatan untuk mendapatkan kompensasi bonus yang besar dari dewan direksi.

c. *Exchange Rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*.

Dalam penelitian ini besar kecilnya exchange rate tidak mempengaruhi pertimbangan perusahaan apakah perusahaan akan memilih untuk melakukan keputusan *transfer pricing* atau memilih tidak melakukan keputusan *transfer pricing* dalam perusahaan. Selisih kurs yang dipandang menjadi akun penampungan *transfer pricing* ternyata tidak terbukti. Hal ini menjadi kemungkinan karena nilai selisih kurs terlalu kecil untuk mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*.

d. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*

Hasil pengujian ini mendukung hipotesa awal yang ditetapkan. Terbukti bahwa jika laba perusahaan meningkat, yang ditandai dengan semakin tingginya rasio profitabilitas, maka perusahaan cenderung untuk menekan besaran beban pajak penghasilannya. Hal ini dilakukan dengan menerapkan nilai transfer pricing yang rendah, sehingga margin yang timbul juga rendah, sehingga dapat menekan jumlah beban pajak yang harus dibayarkan. Kondisi ini dapat terjadi akibat masih longgarnya peraturan terhadap penetapan harga transfer atas perusahaan yang saling berafiliasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Adapun saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Periode penelitian ini hanya tiga tahun. Peneliti berharap penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah tahun pengamatan penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen (*tunneling incentive*, mekanisme bonus, *exchange rate* dan profitabilitas). Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel yang diteliti selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga menghasilkan olah data yang beragam.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini masih memungkinkan untuk mengembangkan dan mendalami persoalan penelitian sehingga dicapai hasil yang lebih baik dan dengan data yang akurat. Serta disarankan menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi *transfer pricing* yang tidak tercantum pada penelitian ini, serta menambah rentang tahun penelitian yang akan dilakukan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan Terjemahan Surat An-Nisa Ayat 59

Al-Qur'an Dan Terjemahan Surat At-Taubah Ayat 29

Agustina, N. A. (2019). Pengaruh Pajak , Multinasionalitas , Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. Simposium Nasional Akuntansi.

Ariawaty, R. N., & Evita, S. N. (2018). Metode Kuantitatif Praktis. In Pt. Bima Pratama Sejahtera.

Astuti, W. I., Ratnasari, V., & Wibowo, W. (2017). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Timur Menggunakan Regresi Data Panel. Jurnal Sains Dan Seni Its. <https://doi.org/10.12962/J23373520.V6i1.22977>

Ayshinta, P. J., Agustin, H., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017). Jurnal Eksplorasi Akuntansi.

Chalimatussa'diyah, N. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. E-Jra.

CNBC. (2019). <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190704205102-4-82830/disebut-terlibat-transfer-pricing-adaro-siapa-coaltrade>

Darussalam, Danny Septriadi Dan B. Bawono Kristiaji. (2013). Transfer Pricing Ide, Strategi Dan Panduan Praktis Dalam Perspektif Pajak Internasional. Jakarta : Pt. Dimensi Internasional Tax.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ddtc.News. (2019). Begini Update Kasus Transfer Pricing Coca-Cola. <https://News.Ddtc.Co.Id/Begini-Update-Kasus-Transfer-Pricing-Coca-Cola--15821> (Diakses Pada Selasa 07 Mei 2019, 11:45 Wib)

Erawati, N. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

Ginting, D. B., Triadiarti, Y., & Purba, E. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Debt Covenant Dan Intangible Assets Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 – 2017). *Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (Jakpi)*.

Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibmsps 21 Edisi Ke-7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M Dan Abdul Halim. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.

Junaidi, A., & Yuniarti. Zs, N. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Debt Covenant Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (Jam-Ekis)*. <https://doi.org/10.36085/Jam-Ekis.V3i1.530>

Kurniawan, Anang Mury. 2015. Buku Pintar Transfer Pricing Untuk Kepentingan Pajak. Yogyakarta: Andi.

Nabila, R., Widiastuti, N. P. E., & Aswar, K. (2020). Dampak Pajak, Tunneling Incentive, Leverage, Dan Exchange Rate Terhadap Perlakuan Transfer Pricing. *Konferensi Riset Nasional*

Napitupulu, I. Hidayah, Situngkir, A., & Arfani, C. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Ilham. *Jurnal Akuntansi*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prananda, R. 'Aisy, & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Beban Pajak, Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V9i2.30914>

Resmi, S. (2019). Perpajakan Teori Dan Kasus (11th Ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Bisnis (Bandung). Alfabeta.

Sukirno, Sadono. 2012. Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Waluyo. 2011. Perpajakan Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

Wijaya, I., & Amalia, A. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Dan Good Corporate Governance Terhadap Transfer Pricing. Jurnal Profita. <https://doi.org/10.22441/Profita.2020.V13i1.003>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1

TABULASI PENELITIAN

	Kode Perusahaan	Tahun	Tunneling Incentive (X1)	Mekanisme Bonus (X2)	Exchange Rate (X3)	Profitabilitas (X4)	Transfer Pricing (Y)
1	ADRO	2017	0.44	0.99	0.22	0.08	0.34
		2018	0.44	0.89	0.27	0.07	0.35
		2019	0.44	0.91	0.35	0.06	0.58
2	BSSR	2017	0.50	0.65	0.30	0.39	0.14
		2018	0.50	0.38	0.21	0.28	0.36
		2019	0.50	0.44	0.04	0.12	0.14
3	BYAN	2017	0.52	0.16	0.02	0.38	0.18
		2018	0.52	0.39	0.11	0.46	0.22
		2019	0.54	0.45	0.07	0.18	0.07
4	DEWA	2017	0.17	0.24	0.51	0.01	0.74
		2018	0.17	0.93	0.06	0.01	0.62
		2019	0.17	0.17	0.04	0.01	0.55
5	DOID	2017	0.38	0.34	0.10	0.05	0.41
		2018	0.38	0.52	0.13	0.06	0.24
		2019	0.38	0.27	0.36	0.02	0.40
6	DSSA	2017	0.60	0.77	0.04	0.05	0.29
		2018	0.60	0.37	0.29	0.04	0.34
		2019	0.60	0.59	0.10	0.02	0.44
7	GEMS	2017	0.67	0.89	0.23	0.20	0.06
		2018	0.67	0.84	0.03	0.14	0.13
		2019	0.67	0.66	0.02	0.09	0.66
8	HRUM	2017	0.78	0.26	0.03	0.12	0.12
		2018	0.78	0.72	0.03	0.09	0.70
		2019	0.83	0.50	0.03	0.05	0.56
9	ITMG	2017	0.65	0.59	0.00	0.19	0.12
		2018	0.65	0.78	0.03	0.18	0.12
		2019	0.65	0.50	0.04	0.10	0.54
10	KGI	2017	0.06	1.42	0.14	0.13	0.19
		2018	0.06	0.04	0.17	0.00	0.58
		2019	0.06	0.43	0.35	0.04	0.28
11	MBAP	2017	0.60	2.16	0.70	0.36	0.11
		2018	0.60	0.86	0.30	0.29	0.03
		2019	0.60	0.70	0.04	0.18	0.48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	SYOH	2017	0.64	0.58	0.06	0.09	0.28
		2018	0.59	2.51	0.09	0.20	0.57
		2019	0.59	0.84	0.05	0.16	0.65
15	PTBA	2017	0.65	2.25	0.08	0.21	0.26
		2018	0.65	1.13	0.08	0.20	0.25
		2019	0.66	0.79	0.14	0.15	0.62
16	TIBA	2017	0.62	2.88	0.04	0.12	0.31
		2018	0.62	1.65	0.18	0.14	0.30
		2019	0.62	0.64	0.16	0.07	0.62
17	ELSA	2017	0.41	0.79	0.09	0.05	0.23
		2018	0.41	1.21	0.09	0.05	0.21
		2019	0.41	1.29	0.15	0.05	0.66
18	RUIS	2017	0.28	0.80	0.20	0.02	0.45
		2018	0.28	1.29	0.22	0.03	0.39
		2019	0.28	1.22	0.13	0.03	0.35
19	ANTM	2017	0.65	2.11	0.16	0.00	0.70
		2018	0.65	0.73	0.05	0.03	0.31
		2019	0.65	0.12	0.03	0.01	0.72
20	MDKA	2017	0.16	0.35	0.01	0.12	0.32
		2018	0.21	0.24	0.08	0.07	0.33
		2019	0.20	0.06	0.06	0.08	0.36
21	PSAB	2017	0.93	0.72	0.20	0.02	0.43
		2018	0.93	1.20	0.14	0.02	0.34
		2019	0.93	0.22	0.14	0.00	0.65
22	ZINC	2017	0.21	1.29	0.04	0.06	0.31
		2018	0.21	2.43	0.08	0.08	0.23
		2019	0.17	1.62	0.09	0.13	0.68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tunneling Incentive	60	.06	.93	.4965	.22365
Mekanisme Bonus	60	.04	2.88	.8628	.64169
Exchange Rate	60	.00	.70	.1367	.12956
Profitabilitas	60	.00	.46	.1107	.10446
Transfer Pricing	60	.03	.74	.3770	.19761
Valid N (listwise)	60				

LAMPIRAN 3

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tunneling Incentive	Mekanisme Bonus	Exchange Rate	Profitabilitas	Transfer Pricing
N		60	60	60	60	60
Normal Parameters(a,b)	Mean	.4965	.8628	.1367	.1107	.3770
	Std. Deviation	.22365	.64169	.12956	.10446	.19761
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.175	.161	.162	.118
	Positive	.119	.175	.161	.162	.118
	Negative	-.162	-.100	-.151	-.145	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.255	1.355	1.250	1.253	.911
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086	.051	.088	.087	.378

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

HASIL Uji MULTIKOLINIERITAS

Model	Unstandarized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig	Colinierity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.450	.070		6.430	.000		
Tunneling Incentive	.058	.107	.066	.545	.588	.939	1.065
Mekanisme Bonus	-.002	.036	-.006	-.047	.963	.978	1.023
Exchange Rate	.041	.183	.027	.227	.821	.952	1.051
Profitabilitas	-.962	.228	-.508	-4.222	.000	.942	1.062

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

LAMPIRAN 5

HASIL Uji HETEROKEDASTISITAS

Model	Unstandarized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig	Colinierity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.131	.034		3.846	.000		
Tunneling Incentive	.057	.052	.149	1.102	.275	.939	1.065
Mekanisme Bonus	.001	.018	.010	.076	.940	.978	1.023
Exchange Rate	-.098	.089	-.148	-1.102	.275	.952	1.051
Profitabilitas	-.006	.111	-.007	-.053	.958	.942	1.062

Dependent Variable: Abs_Ut

LAMPIRAN 6

HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499(a)	.249	.194	.17738	2.420

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Exchange Rate, Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive
b. Dependent Variable: Transfer Pricing

LAMPIRAN 7

Coefficients(a)

Model		Unstandarized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig	Colinierity Statistics	
		B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.450	.070		6.430	.000		
	Tunneling Incentive	.058	.107	.066	.545	.588	.939	1.065
	Mekanisme Bonus	-.002	.036	-.006	-.047	.963	.978	1.023
	Exchange Rate	.041	.183	.027	.227	.821	.952	1.051
	Profitabilitas	-.962	.228	-.508	-4.222	.000	.942	1.062

Dependent Variable: Transfer Pricing

LAMPIRAN 8

HASIL UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (Uji t)

Coefficients(a)

Model		Unstandarized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig	Colinierity Statistics	
		B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.450	.070		6.430	.000		
	Tunneling Incentive	.058	.107	.066	.545	.588	.939	1.065
	Mekanisme Bonus	-.002	.036	-.006	-.047	.963	.978	1.023
	Exchange Rate	.041	.183	.027	.227	.821	.952	1.051
	Profitabilitas	-.962	.228	-.508	-4.222	.000	.942	1.062

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

LAMPIRAN 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN (Uji F)

ANOVA(b)

	Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.573	4	.143	4.556	.003(a)
	Residual	1.730	55	.031		
	Total	2.304	59			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Exchange Rate, Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive
Dependent Variable: Transfer Pricing

LAMPIRAN 10

HASIL KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.499(a)	.249	.194	.17738	2.420

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Exchange Rate, Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive
Dependent Variable: Transfer Pricing

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00250/BEI.PSR/05-2021
 Tanggal : 24 Mei 2021
 Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Suska Riau
 Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru
 Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:
 Nama : Raisyah Hanifah
 NIM : 11773200211
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Exchange Rate dan Profitabilitas Terhadap Perusahaan Melakukan Transfer Pricing"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami



Emon Sulaeman
Kepala Kantor Perwakilan Riau

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
 Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama RAISYAH HANIFAH, Lahir pada tanggal 20 April 1999 di Pekanbaru. Anak keempat dari empat bersaudara anak dari Ayahanda Sofiar(Alm) dan Ibunda Wardianti. Pendidikan dasar penulis di SD Negeri 017 Pekanbaru pada tahun 2005-2011, kemudian pendidikan menengah pertama pada tahun 2011-2014 di MTS Al- Huda Pekanbaru, pada tahun 2014-2017 penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 2 Tambang.

Pada tahun 2017 melalui jalur seleksi SNMPTN di terima menjadi salah satu Mahasiswi di jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester penelitian ini untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada bulan Juni 2021 dengan Judul “Pengaruh *Tunneling Incentive*, Mekanisme Bonus, *Exchange Rate* dan Profitabilitas Terhadap Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”.

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Bapak Nasrullah Djamil, SE,M.Si,Ak,CA Bertepatan pada tanggal 29 Juni 2021 penulis mengikuti Ujian *Oral Comprehensive* dan dinyatakan “**LULUS**” dengan meraih IPK 3,47.